

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KANDEMAN



Disusun oleh :

Nama : Orchida Septitya Trissatiti
NIM : 2101408076
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Kandeman ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Henry Ananta, M.Pd.

NIP. 195907051986011002

Kepala Sekolah



Drs. Sulistio, M.Si

NIP. 196006281985031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, anugerah dan curahan energi yang diberikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012 dengan lancar dan mampu menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kandeman Batang .

Penyusunan laporan tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugiono, M.Pd., selaku Ketua UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hendry Ananta, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
4. Ahmad Syaifuddin, S.S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL
5. Drs. Sulistio, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kandeman.
6. Cicik Suwaningsih, S.Pd., selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun selama PPL
7. Bapak dan ibu guru, karyawan dan staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Kandeman
8. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Kandeman.
9. Teman-teman PPL periode 2012 atas kerjasama dan persaudaraan yang terjalin selama pelaksanaan PPL 2
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL 2 ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 ini masih terdapat kekurangan. Namun demikian mudah-mudahan laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan penyelesaian program PPL tahun 2012 ini.

Kandeman, Oktober 2011

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktikan Pengalaman Lapangan	3
C. Dasar Implementasi.....	3
D. Perencanaan Pengajaran.....	4
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan.....	8
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	8
F. Guru Pamong	8
G. Dosen Pembimbing	8
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Akademik SMK Negeri 1 Kandeman
 - b. Perhitungan Minggu Efektif
 - c. Program Semester (Promes)
 - d. Progran Tahunan (Prota)
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Daftar Nama Mahasiswa PPL
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
4. Daftar Kunjungan Koordinator Dosen Pembimbing
5. Daftar Kunjungan Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan Mengajar
7. Kegiatan Guru Praktikan di Sekolah Latihan
8. Daftar Guru di SMK Negeri 1 Kandeman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan praktik mengajar yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat praktik dilaksanakan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

Program pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 1 Kandeman yang diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan dan mendapatkan pengalaman baru. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Unnes yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan sesuai dengan bidang studi.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang diadakannya tuntutan profesional calon guru dan peningkatan keterampilan dalam menerapkan teori-teori pembelajaran yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Dengan adanya PPL II ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang dimiliki selama bangku kuliah.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini bertujuan untuk:

- a. Membina mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin.
- b. Melatih mahasiswa praktikan untuk melaksanakan tugas sebagai guru.

- c. Melatih mahasiswa praktikan membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan guru dalam mengajar.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan menerapkan teori yang diperoleh hingga dapat merasakan langsung proses kerja sesungguhnya.
- b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Terjalinnnya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- c. Ajang pertukaran ilmu dan pengalaman perguruan tinggi dengan sekolah dalam pengembangan pendidikan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum dan metode dapat disesuaikan dengan tuntutan lapangan
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Mendapatkan informasi tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, metode, dan sistem pengelolaan kelas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan mahasiswa pratikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pegalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan lain yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktikan Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden Nomor 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu

kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan di atas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

D. Perencanaan Pengajaran

Garis Besar Program Pengajaran adalah susunan program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antar sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan. Garis-Garis Besar Program Pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli dibidang pendidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia tertentu.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan tugas antara lain :

1. menyusun program tahunan dan program semester,
2. penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian,
3. penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
4. menyusun persiapan mengajar, dan
5. melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas kemudian dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) tahun 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Kandeman yang berlokasi di Jalan Raya Kandeman KM 4 - Batang. SMK Negeri 1 Kandeman terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum 2006 (yang diperbaharui dengan KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Praktik Pengalaman Lapangan yang direncanakan akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli baru dapat dilaksanakan tanggal 1 Agustus di SMK N 1 Kandeman .

2. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan yang lebih dikenal dengan PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu dari minggu pertama hingga minggu kedua. Kegiatan ini meliputi observasi dan penyusunan laporan.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Praktikan melakukan observasi awal (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan Cicik Suwaningsih, S.Pd selaku guru pamong. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu setelah penerjunan.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Keterampilan Membuka Pelajaran (apersepsi)

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan cara disampaikan secara bertahap, dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan sesuai materi yang disampaikan

d. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah strategi mengajar yang kreatif dan penggunaan media pembelajaran yang variatif. Konsep pembelajaran yang praktikan gunakan adalah membawa siswa untuk mengalami secara langsung keterampilan atau kompetensi yang diajarkan.

e. Keterampilan Memberikan Penguatan

Salah satu bentuk penguatan dapat dilakukan dengan memberikan poin tambahan bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas.

f. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktik.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

h. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan. Pengelolaan kelas yang benar akan membuat suasana kondusif untuk belajar.

i. Memberikan Evaluasi dan Remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/ PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang dengan melihat langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan berkonsultasi laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong untuk mendapatkan masukan mengenai isi laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini meliputi :

1. Observasi dan Orientasi sekolah Latihan,
2. Menyusun RPP
3. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
4. Pengajaran Terbimbing.
5. Pengajaran Mandiri.

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar di empat kelas yaitu kelas X TAV , X TP 1, X TP 2, dan X TKR 3.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2 ada beberapa faktor yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaannya.

1. Hal-hal yang mendukung, antara lain :
 - a. Guru pamong hampir setiap hari bisa ditemui dengan mudah, sehingga apabila praktikan ingin melakukan bimbingan dapat dilaksanakan dengan mudah.
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - c. Sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah cukup memadai.
2. Hal-hal yang menghambat, antara lain :
 - a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas yang masih kurang.
 - b. Masih kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

F. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman praktikan adalah Cicik Suwaningsih, S.Pd. Beliau mengajar di beberapa kelas yaitu kelas X TAV1, X TAV2, X TP1, X TEI dan seluruh kelas XII. Guru pamong sangat membantu praktikan, dengan terbuka dalam memberikan kritik dan saran untuk perbaikan pembelajaran

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yang telah membimbing dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Kandeman ini adalah Ahmad Syaifudin, S.S., M.Pd. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi di sekolah latihan. Beliau banyak memberikan ilmu perencanaan pembelajaran (pembuatan Silabus dan RPP), strategi mengajar, dan cara pengelolaan kelas. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan dan juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

REFLEKSI DIRI

*Jikalau keladi sudah ditanam
Jangan lagi mendulang talas
Kalau budi sudah ditanam
Jangan diri meminta balas*

Syukur praktikan ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kedinamisan yang memperindah semua bentuk kehidupan. Lembar refleksi ini adalah cermin yang praktikan gunakan untuk dapat melihat diri, guna mengadakan perbaikan yang tak henti-hentinya selama proses belajar. Praktik mengajar merupakan praktik yang harus ditempuh mahasiswa dengan program studi kependidikan. Menjadi guru sungguh memikul tanggung jawab besar, melalui kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar diharapkan praktikan dapat terjun langsung pada proses mendidik. Tidak lupa terima kasih praktikan ucapkan kepada guru pamong yang telah membimbing dan memberikan informasi berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, serta kepada segenap guru dan karyawan SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang sebagai tempat pelaksanaan praktik yang diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 mendatang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bisa dikatakan sebagai pondasi dalam menegash keterampilan berkomunikasi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang dipakai di seluruh penjuru nusantara memerlukan pembinaan dan pelestarian. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMK sangat penting untuk menerampilkkan kemampuan komunikasi peserta didik. Kemampuan menulis, berbicara, membaca, dan menyimak merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran yang bersifat kebahasaan lebih mengarahkan peserta didik kepada peningkatan keterampilan dasar berbahasa tersebut, sedangkan pembelajaran sastra memperkaya jiwa anak melalui proses ekspresif dan proses kreatif. Dalam pengajaran bahasa Indonesia dituntut untuk memiliki sifat yang komunikatif dan kreatif agar peserta didik tertarik untuk terus mengikuti proses pembelajaran.

Melihat kurikulum yang dipakai saat ini (KTSP), didalamnya juga memuat tentang pembentukan karakter. Menurut praktikan, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan jembatan untuk mencapai pribadi yang santun berbahasa dan berahlak mulia dengan kekayaan jiwa melalui pembelajarannya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM di sekolah. Secara keseluruhan sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 1 Kandeman sudah memadai. Perpustakaan sebagai sumber ilmu merupakan sarana yang dapat diusahakan keberadaanya untuk lebih membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan lancar. Hanya saja intensitaas praktik berbahasa, apresiasi, dan ekspresi karya perlu lebih ditingkatkan. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman sudah disesuaikan dengan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). Perangkat pembelajaran dalam proses pengembangan dan peningkatan selalu

diupayakan. Pengalaman mengajar Bahasa Indonesia selama bertahun-tahun oleh pengampu mata pelajaran ini yaitu Cicik Suwaningsih, S.Pd selaku guru guru pamong praktikan selama berada di SMK Negeri 1 Kandeman sangat membantu dalam menambah pengalaman mengajar di kelas melalui bimbingan dari beliau.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Belajar seumur hidup merupakan prinsip yang dipegang oleh praktikan. Belajar dapat dilakukan di mana saja, termasuk juga belajar pada keadaan. Praktikan yang awalnya lebih kuat di bidang sastra daripada penguasaan bidang bahasanya sekarang harus mulai menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan harus disesuaikan pula dengan kurikulum beserta standar-standar yang berlaku.

E. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti tahap PPL 2 praktikan dapat mengerti dan mengetahui keadaan dan atmosfer kerja pendidik dalam arti keprofesionalan yang sesungguhnya, mengerti bahwa guru sungguh mempunyai tanggung jawab yang besar. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara membawa diri dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana yang saling mendukung antara guru dan siswa.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Bagi pihak SMK Negeri 1 Kandeman penambahan dan pembaharuan koleksi referensi belajar bagi siswa sangat diperlukan. Pembelajaran yang masih mengacu pada LKS juga perlu dikurangi menurut hemat praktikan. Hal ini dikarenakan tidak semua bahan pelajaran dapat termuat dalam sebuah LKS meski disusun oleh MGMP sekalipun. Adanya materi-materi pembelajaran yang lain praktikan rasa masih sangat diperlukan guna perbaikan pembelajaran ke depan.

Bagi UNNES, hendaknya selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak dapat saling bekerja sama dengan baik jangan sampai ada kesalahpahaman yang memungkinkan adanya perselisihan kelak di kemudian hari.

Demikian refleksi diri ini praktikan susun agar dapat menjadi cermin bagi kita semua untuk lebih melihat ke arah dalam dan kiranya semoga dapat bermanfaat.

Kandeman, 10 Oktober 2012

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Cicik Suwaningsih, S.Pd
NIP. 196805052008011004

Orchida Septitya Trissatiti
2101408076